

Angkatan Muda Muhammadiyah Ikuti Program JENESYS 2017 di Jepang

Selasa, 10-01-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA - Pimpinan Pusat Muhammadiyah, melepas rombongan berjumlah 10 orang yang akan bertolak ke Jepang guna mengikuti program JENESYS 2016. Pelepasan dilaksanakan di Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah, Jalan Menteng Raya Jakarta, Senin (9/1).

Kesepuluh orang tersebut berasal dari Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) tingkat pusat dan wilayah seperti DPP IMM, PWPM Jawa Barat, PP IPM dan PP Nasyiatul Aisyiyah serta dari pesantren Muhammadiyah dari berbagai daerah diantaranya; Mu'allimien dan Mu'allimat Yogyakarta, Darul Arqam Garut, Darul Arqam Gombara Sulsel dan Muallimien Muhammadiyah Padang masing-masing satu orang dan satu orang koordinator dari Universitas Muhammadiyah Jakarta.

JENESYS atau *Japan East Asia Network of Exchange for Student and Youths* adalah sebuah program pertukaran pelajar dan pemuda yang diselenggarakan oleh Japan International Cooperation Center (JICE) sebagai upaya Kementerian Luar Negeri Jepang untuk meningkatkan pemahaman terhadap budaya Jepang. Kegiatan ini akan berlangsung pada 10-17 Januari 2017.

Abdul Mu'ti, Sekretaris Umum PP Muhammadiyah menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas para santri dan kader Muhammadiyah.

Ia juga berharap peserta yang ikut dalam kegiatan ini diharapkan dapat mempelajari budaya bangsa dan masyarakat Jepang. "Mereka dapat mengambil sisi positif nilai-nilai dan karakter bangsa Jepang yang kuat, kreatif, dan penuh tanggung jawab" ujar Mu'ti.

Tidak hanya itu, Mu'ti juga menaruh harapan lain kepada mereka yang menjadi perwakilan Muhammadiyah di ajang internasional tersebut. "Dari sisi Muhammadiyah para peserta diharapkan mengenalkan Muhammadiyah dan Islam yang berkemajuan. Mereka diharapkan dapat menjadi duta-duta Muhammadiyah," sambungnya.

Selama tujuh hari peserta akan mempelajari budaya Jepang mulai dari hal kecil yang biasa dilakukan sehari-hari hingga hal-hal penting yang dapat dijadikan contoh sebagai pegangan hidup para peserta. Selain itu peserta juga akan memperkenalkan tentang Islam yang baik dan Muhammadiyah berkemajuan kepada warga Jepang.

Terakhir Mu'ti berharap para peserta dapat membangun jaringan pasca mengikuti kegiatan ini di masa yang akan datang. "Dalam jangka panjang mereka dapat membangun jejaring dan kerjasama antara bangsa Indonesia dengan Jepang, khususnya antara Muhammadiyah dengan Muslim dan bangsa Jepang," tutup Mu'ti. **(raipan)**

Berita Nasional